

**Analisis Faktor Kesulitan Menulis Mufradat Bahasa Arab Di Kelas V Sd It  
Daarul Hamdi Sukadana**

**ABSTRACT**

This research is motivated by difficulties in memorizing mufradat for fifth grade students of SD IT Daarul Hamdi Sukadana, East Lampung. Many students still have difficulty in writing mufradat so that some students still have difficulty when writing mufradat, especially for class V, so the researcher chose to use a qualitative descriptive analysis method. This study aims to describe student's ability to write mufradat for fifth grade students at SD IT Daarul Hamdi Sukadana, East Lampung. This subject is a fifth grade student at SD IT Daarul Hamdi, there are 20 students, 9 boys and 11 girls. As for the data sources that will be a source of information in this study, there are 10 students with the criteria of 5 girls and 5 boys who still have difficulty writing mufradat. Data collection techniques used are: observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the students' condition is still difficult in reading and writing Arabic as well as the low interest and motivation of students in learning Arabic as well as family factors regarding awareness and encouragement outside of school, a school environment that is less supportive when students are inside or outside the classroom, And inadequate school facilities. It can be concluded that the condition of students in learning Arabic still has difficulties in reading, writing, as for the factors that make it difficult to write mufradat there are obstacles in learning Arabic, especially in writing mufradat which is caused by several internal and external factors.

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kesulitan dalam menghafal mufradat Bahasa Arab siswa kelas V SD IT Daarul Hamdi Sukadana Lampung Timur. Banyak siswa yang masih kesulitan dalam menulis mufradat sehingga sebagian siswa masih kesusahan ketika menulis mufradat Bahasa Arab khususnya kelas V sehingga peneliti memilih menggunakan metode analisis deskriptif

1. Dadang Sahiri,
2. Muhammad Ari Wibowo,
3. Hamdal Zakariya,

<sup>1,2,3</sup>. STIT Darul Fattah  
Bandar Lampung –  
Indonesia

1. sahiri0205@gmail.com
2. m.ariwibowo@darulfattah.ac.id
3. hamdalzakariya@darulfattah.ac.id

**Keywords:** Analysis, writing difficulties, Arabic mufradat

**Kata kunci:** Analisis, kesulitan menulis, mufradat bahasa Arab

kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis mufradat bahasa Arab siswa kelas V SD IT Daarul Hamdi Sukadana Lampung Timur. Subjek ini adalah siswa kelas V SD IT Daarul Hamdi terdapat 20 siswa yang terdapat 9 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Adapun yang akan menjadi sumber data yang akan menjadi sumber informasi pada penelitian ini adalah sebanyak 10 siswa dengan kriteria 5 anak perempuan dan 5 anak laki-laki yang masih kesulitan dalam menulis mufradat bahasa Arab. Teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu : observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keadaan siswa masih kesulitan dalam membaca dan menulis bahasa Arab serta rendahnya minat dan motivasi siswa yang dalam mempelajari bahasa Arab serta faktor keluarga tentang kesadaran dan dorongan diluar sekolah, lingkungan sekolah yang kurang mendukung ketika siswa berada di Dalam maupun luar kelas, Dan fasilitas sekolah yang kurang memadai. Dapat disimpulkan bahwa keadaan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab masih kesulitan dalam membaca, menulis, adapun yang menjadi faktor-faktor kesulitan menulis mufradat bahasa Arab terdapat kendala-kendala dalam mempelajari bahasa Arab khususnya dalam menulis mufradat bahasa Arab yang disebabkan beberapa faktor-faktor internal dan eksternal.

## **PENDAHULUAN**

Sejarah mencatat bahwasanya bahasa Arab mulai menyebar keluar jazirah Arabia sejak abad ke-1H atau abad ke-7M, karena bahasa Arab selalu terdorong kemana pun Islam berada. Bahasa Arab dimasa khalifah Islamiyah itu merupakan bahasa resmi bagi keperluan agama, budaya, administrasi dan ilmu pengetahuan (Masnun 2016:132). Anggapan yang berkembang selama ini adalah bahwa masyarakat Indonesia mengenal bahasa Arab karena sebagian besar masyarakat di negara kita mengenal dan memeluk agama Islam. Jika Islam diterima secara luas oleh masyarakat kita pada abad ke-13, maka era pendidikan Arab pasti sudah lebih dari 7 abad. Karena perjumpaan antara Muslim Indonesia dan Arab sejajar dengan perjumpaan mereka dengan Islam. Oleh karena itu, bahasa Arab Indonesia lebih “kuno dan maju” dibandingkan dengan bahasa asing lainnya (misalnya: Belanda, Inggris, portugis, mandarin, dan Jepang) (Wahab 2007:1).

Maka dari itu, jika disamakan dengan bahasa Inggris yang bercitra lebih baik, mengapa kesan dan persepsi masyarakat Indonesia yang mayoritas penduduk muslim yang merupakan komunitas muslim terbesar di dunia terhadap bahasa Arab seperti kurang menyukai posisi bahasa Arab sebagai bahasa kitab suci Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad *Shollallahu 'Alaihi Wa Sallam*. Selama ini tidak cukup menampilkan daya dorong (inspirasi dan motivasi) bagi umat Islam untuk mau mempelajarinya secara lebih sungguh-sungguh (Wahab 2007:1).

Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an, mengingat pentingnya bahasa Arab sebagai pemersatu umat sekaligus untuk syiar agama Islam, sahabat Ali Bin Abi Thalib dimasa kekhilafannya telah memberikan kontribusi luar biasa terutama dalam melestarikan dan mengembangkan bahasa Arab, oleh karena itu terbentuklah panitia (latjah) khususnya yang di ketahuhi oleh Abu al-Aswad ad-Dua'ali. Tidak sedikit diantara ilmu-ilmu bahasa Arab lahir di karenakan peran Al-Qur'an, ilmu yang bisa dirasakan sampai saat ini adalah : ilmu nahu, ilmu shorof, ilmu balaghah, dan masih banyak lagi. Dalam melaksanakan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab sekarang ini, tidak hanya diajarkan di pondok-pondok pesantren saja tetapi sudah dikembangkan dalam lembaga pendidikan formal contohnya di sekolah SDIT Daarul Hamdi Sukadana Lampung Timur. Berdasarkan data penelitian bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab. (Muhammad Zaky Sya'bani, 2020)

Namun meskipun bahasa Arab sudah masuk mata pelajaran tersendiri di sekolah-sekolah tidaklah mudah bagi siswa untuk memahami, serta menguasai materi bahasa Arab yang telah diajarkan. Banyak siswa yang merasa kesulitan dalam menyerap dan memahami, ketika melafalkan huruf/kata, apalagi menguasai materi bahasa Arab yang telah diajarkan gurunya. Hal ini merupakan tantangan yang harus segera diupayakan pemecahan masalahnya. Peranan guru sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab tersebut. Dalam pembelajaran bahasa Arab hal yang harus diperhatikan, yaitu tujuan pengajaran bahasa Arab itu sendiri yaitu siswa-siswa mampu mempunyai empat keterampilan, yaitu keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan ini menuntut siswa untuk memilikinya.

Berdasarkan pra-observasi dan wawancara peneliti kepada bapak guru Bahasa Arab di SD IT Daarul Hamdi kelas V berjumlah 20 siswa, banyak yang mengalami kesulitan dalam menulis mufradat Bahasa Arab, hal ini disebabkan karena latar belakang pendidikan siswa berbeda-beda, minimnya pengetahuan siswa tentang makna kosakata bahasa Arab, serta minimnya minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab. Adapun fokus pada penelitian ini. Menganalisis faktor kesulitan menulis mufradat bahasa Arab pada peserta didik kelas V SD IT Daarul Hamdi. Adanya faktor kesulitan menulis mufradat bahasa Arab peserta didik kelas V SD IT Daarul Hamdi.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reserch*) dengan metode deskriptif kualitatif yaitu Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode *postpositivistik* karena berlandaskan pada *filsafat postpositivisme*. Metode ini disebut juga sebagai metode *artistik*, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan (Sugiyono 2013:7). Menurut Wiliam Wiersma, dalam Sugiyono 2013:273, triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ke tiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member cheek*) dengan tiga sumber data tersebut.

Triangulasi sumber yang dipakai yaitu, guru dan siswa. Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Daarul Hamdi Sukadana peneliti mengambil sampel sumber data dari kepala sekolah, guru mata pelajaran Bahasa Arab kemudian siswa sebagai objek observasi. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas (Sugiyono 2013:243).

Sebelum menganalisis data yang terkumpul, penulis akan mendapatkan data tersebut dengan cara teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono (2013:246) yaitu dengan data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing/verification. Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah menyajikan data yang diperoleh dari penelitian yang bersifat narasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. HASIL PENELITIAN

Peneliti melakukan pra siklus dengan memberikan soal berupa soal *multi choice* sebanyak 10 soal. Tujuan diadakannya pra siklus ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi sebelum dilakukan tindakan.

**Tabel 1**

#### **Hasil Nilai Pelajaran *Kitabah* Kelas V Semester Genap**

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Abdurrohimi	80
2.	Aurel Hamdani	80
3.	Adika Wijaya	78
4.	Desi Febriani	76
5.	Huriatun Nida	77
6.	Juwita Purwita Ningrum	78
7.	Winda	78
8.	Sulistiani	79
9.	Nayla Urba Ningrum	80
10.	Maharani Sodaqoh	80

11.	Dzul Afifah	80
12.	M. Gumilang Rizky	90
13.	Galang Fatir Dias Putra	80
14.	Daffi Ananda Putra	80
15.	Jemi Hari Murti	80
16.	Jeyhan Surya Adi Naya	85
17.	M Faiz Ilham Ass	80
18.	M Raihan Aldiansyah	75
19.	M Rizal Kohar	75
20.	Muhamad Zaky Abdillah	75

Ujian semester genap kals V SD IT Daarul Hamdi. Menunjukkan seluruh siswa telah mencapai ketuntasan belajar. Siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan  $KKM \geq 70$  yaitu 20 siswa tercapai. Dengan kecapaian nilai tertinggi adalah 90 sedangkan nilai terendah 75.

## **PEMBAHASAN**

Pada setiap pelaksanaan pembelajaran termasuk pembelajaran bahasa Arab tidak lepas dari berbagai kendala dalam pelaksanaannya. Sebagaimana yang diketahui bahwa kendala-kendala yang terjadi dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu, tidak terkecuali dalam menguasai menulis mufradat Bahasa Arab yang dipelajari. Berdasarkan hal yang telah dipaparkan sebelumnya ada beberapa faktor yang memengaruhi kesulitan dalam menulis mufradat bahasa Arab kelas V di SD IT Daarul Hamdi Sukadana Lampung Timur, faktor internal yang mencangkup dua aspek yaitu aspek kognitif (ranah cipta) dan aspek afektif (ranah karsa) . Sedangkan faktor eksternal sendiri terdiri dari 5 aspek diantaranya: motivasi belajar, sarana belajar, kompetensi mengajar dan waktu, disini penulis juga akan memaparkan bagaimana cara siswa mengatasi kesulitan belajar.

Faktor internal : Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya, faktor internal penyebab kesulitan menulis mufradat bahasa Arab adalah di temukan aspek kognitif (ranah cipta) dan aspek afektif (ranah karsa). Pada aspek kognitif siswa masih kesulitan dalam cara menulis mufrodhat bahasa Arab, sehingga beberapa siswa masih kesulitan dalam menulis mufrodhat bahasa Arab. Pada aspek afektif rendahnya minat dan ketertarikan siswa untuk mendalami bahasa Arab dan menulis mufradhat bahasa Arab. Faktor eksternal: Berdasarkan hasil sebelumnya, factor

eksternal yang mencakup tiga bagian yaitu keluarga, lingkungan sekolah, dan sarana prasarana.

Penyebab kesulitan siswa dalam belajar dan menulis mufrodhat bahasa Arab dapat ditemukan dikeluarga yang terdiri dari kurangnya sikap pengetahuan pembelajaran bahasa Arab dan dorongan siswa untuk belajar sehingga siswa jarang mengulangi pelajaran maupun menulis mufrodhat bahasa Arab di rumah. Kemudian aspek lingkungan sekolah yang terdiri dari segi fasilitas, walaupun banyak siswa yang sudah mengatakan cukup memadai, akan tetapi ada fasilitas lain yang harus diperhatikan untuk mendukung pembelajaran bahasa Arab yaitu media proyektor, agar siswa tidak bosan dalam belajar bahasa Arab.

Pada aspek lingkungan sekolah yang terdiri dari teman sebaya dalam pengembangan bahasa Arab. Sebagian besar siswa disekolah masih kesulitan dalam menulis mufrodhat bahasa Arab. Padahal siswa mempelajari bahasa Arab sejak dari kelas satu sudah ada mata pelajaran bahasa Arab akan tetapi pada kelas atas khususnya kelas lima masih sebagian besar belum bisa menulis mufrodhat bahasa Arab. Kemudian aspek sarana prasarana yang menjadi salah satu bagian penting dalam proses pembelajaran bahasa Arab agar pembelajaran bahasa Arab berjalan dengan baik. Dengan saran prasarana pendidikan yang lengkap dan mendukung dapat menjadikan daya tarik tersendiri bagi siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Akan tetapi sarana prasarana di SDIT Daarul Hamdi sukadana lampung timur belum tercukupi.

Upaya Mengatasi Kesulitan Menulis Siswa Pendidik dalam mengupayakan kesulitan siswa dalam menulis yaitu dengan memberikan tugas menulis dirumah dan berupa soal tes, dengan hasil seluruh siswa telah mencapai ketuntasan belajar. Siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan KKM  $\geq 70$  yaitu 20 siswa tercapai. Dengan kecapaian nilai tertinggi adalah 90 sedangkan nilai terendah 75.

## **KESIMPULAN**

Dari berbagai hal yang telah dipaparkan dalam penulisan skripsi yang mengenai Analisis Faktor Kesulitan Menulis Mufradat Bahaasa Arab siswa Kelas V SD IT Daarul Hamdi Sukadana Lampung Timur dapat ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi factor kesulitan menulis mufradat bahasa Arab yaitu sebagai berikut:

1. Keadaan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab Sebagian siswa khususnya kelas V masih kesulitan dalam menulis mufradat bahasa Arab ketika didekte serta kurangnya minat dan motivasi dalam diri siswa untuk mempelajari bahasa Arab. Guru tidak membuat rencana pelaksana pembelajaran (RPP) sehingga pembelajaran kurang efektif.
2. Yang menjadi faktor-faktor kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya menulis mufradat bahasa Arab terdapat kendala-kendala dalam mempelajari bahasa Arab khususnya dalam menulis mufradat bahasa Arab yang disebabkan beberapa faktor-faktor yaitu faktor internal yang terdiri dari 4 bagian yaitu: minat, sikap, motivasi dan bakat sedangkan faktor eksternal yang terdiri dari lingkungan sekolah, sarana prasarana, dan lingkungan perkampungan/masyarakat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, Aulia Mustika Ilmiani. 2020. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional Hingga Era Digital*. Yogyakarta. Ruas Media.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). 2022. *Kamus versi online/daring (dalam jaringan)*. <https://kbbi.web.id/analisis> diakses tanggal 5 Januari 2022.
- Masnun. 2016. *Budaya Arab Dalam Pengajaran Bahasa Arab*. 132 <https://doi.org/10.38073/jpi.v6i1.34> diakses tanggal 3 Januari 2022.
- Rahmina. 2018. *Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Alumni Sekolah Menengah Pertama Pada Kelas X di MAN Enrekang*.
- Rosyidi Abdul Wahab & Mamlu'atul Ni'mah. 2011. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang. UIN-Maliki Press.
- Saepudin. 2012. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab: Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta. TrustMedia Publishing.
- Syarif, Zulkarnaini, Sumarmo. 2009. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional.
- Sya'bani, Muhammad Zaky. (2020) Analisis Metode Al-Qira'ah Al-Jahriyah dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Berbahasa Arab. *An-Naba'*, 3(1), 49-57.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung. Penerbit Alfabeta.
- Umi Hijriyah. 2018. *Analisis Pembelajaran Mufrodat Dan Struktur Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah*. Surabaya. Cv Gemilang.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Pasal 3.
- Veti Nur Fatimah. 2018. *Analisis kesulitan belajar bahasa arab siswa kelas IX Madrasah tsanawiyah negeri 2 sleman*.
- Wahab Abdul Muhib. 2007. *Tantangan dan prospek pendidikan bahasa Arab di Indonesia*. 1-2  
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/28299> diakses tanggal 5 Januari 2022.
- Wahab Abdul Muhib. 2015. *Model Pengembangan Pembelajaran Mufradat*. 4.  
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/28456> diakses tanggal 25 April 2022